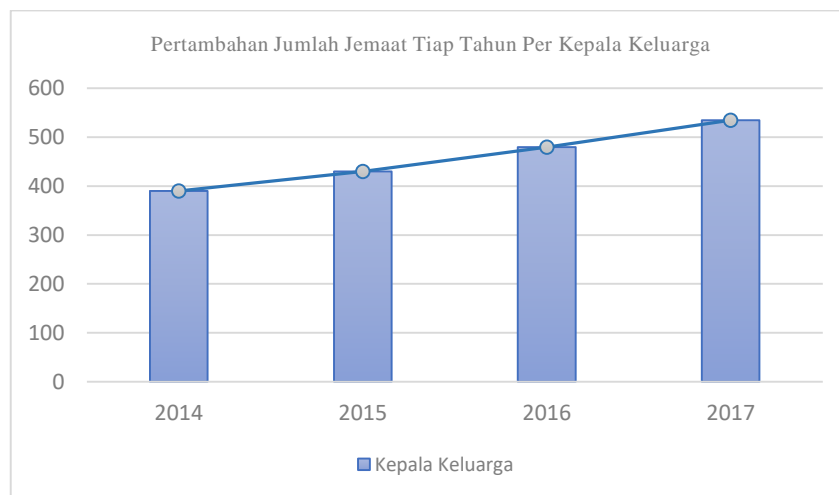


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Tanjung Balai Karimun merupakan sebuah organisasi yang melayani kegiatan spiritual bagi umat kristiani khususnya orang batak. Gereja ini memiliki jemaat yang cukup banyak dan bertambah setiap tahun. Gereja ini hadir dengan visi misi bagi jemaatnya maupun masyarakat luar dengan melakukan kegiatan sosial seperti pengobatan gratis, bantuan bencana alam dan seminar. Berikut adalah grafik pertumbuhan jemaat gereja HKBP Tanjung Balai Karimun :



Gambar 1.1 Grafik jumlah jemaat gereja HKBP Tanjung Balai Karimun [18]

Setiap minggunya, gereja ini menggunakan media kertas sebagai warta jemaat agar ibadah berjalan dengan lancar. Didalam warta jemaat terdapat informasi mengenai tata acara, renungan, jadwal partangiangan, keuangan gereja

dan informasi umum yang dapat dikatakan sebagai laporan mingguan gereja. Penggunaan kertas sebagai laporan mingguan memiliki beberapa kekurangan seperti dalam proses membangun laporan mingguan Pendeta, Bibelvrouw, Diakones, calon Guru Huria, dan 38 orang Sintua daerah wajib datang dan harus meluangkan waktu 3-4 jam untuk berkumpul digereja setiap hari Jumat. Begitu juga dengan pengelolaan keuangan yang berupa uang persembahan ibadah yang masuk setiap minggunya, uang ucapan terima kasih dari jemaat, uang persembahan partangiangan dan uang yang masuk dari kegiatan lainnya, dalam pengelolaan keuangan tersebut, petugas harus melakukan pemeriksaan secara berulang agar informasi yang dicetak akurat.

Tidak hanya pengelolaan keuangan, penjadwalan kegiatan partangiangan juga harus dilakukan secara berulang karena jadwal kegiatan yang awalnya dicatat dikertas harus dipindahkan kedalam *microsoft word* ketika warta jemaat akan dicetak sehingga jika terdapat perubahan jadwal secara mendadak gereja akan sulit mendistribusikan informasi kepada jemaat, demikian juga halnya dengan tata acara dan renungan gereja. Kesulitan tersebut juga terdapat dalam penyebaran informasi umum, petugas gereja akan sulit mendistribusikan informasi umum yang berhubungan dengan gereja dan jemaat karena biasanya informasi umum hanya dicetak didalam laporan mingguan yang hanya bisa didapat seminggu sekali. Warta jemaat yang berisi laporan mingguan tersebut biasanya disimpan oleh pihak gereja didalam lemari sebagai dokumentasi, hal tersebut sangatlah beresiko mengingat bahwa warta jemaat dicetak menggunakan kertas serta keamanan data yang kurang jika disimpan didalam lemari maka resiko data rusak dan hilang tinggi.

Disamping itu, Gereja juga mengeluarkan biaya yang besar untuk mencetak warta jemaat dengan sebanyak mungkin, karena tidak adanya jumlah pasti jemaat yang datang setiap minggu yang menyebabkan warta jemaat yang dicetak kadang lebih dan kurang. Tidak hanya itu, warta jemaat juga memiliki beberapa kekurangan bagi jemaat yaitu informasi yang tidak *update* karena hanya bisa didapat seminggu sekali sehingga jemaat yang berhalangan hadir tidak mengetahui informasi terbaru tentang gereja untuk seminggu kedepan. Dan jemaat juga tidak akan tahu jikalau ada jemaat lain yang sakit atau meninggal yang perlu dijenguk setidaknya sampai hari minggu. Selain laporan mingguan, pendataan jumlah anggota jemaat yang dilakukan oleh gereja dengan pembagian kalender diakhir tahun masih sangat tidak efektif karena jumlah anggota jemaat hanya dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga yang menerima kalender tersebut maka hal ini menegaskan bahwa pengelolaan data jemaat belum optimal.

Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk merancang sebuah sistem informasi yang berguna sebagai sarana untuk mempublikasi warta jemaat dan informasi tentang gereja. Dengan adanya sistem informasi, proses pembuatan warta jemaat akan lebih efisien karena dapat dilakukan dengan waktu yang singkat tanpa harus berkumpul di Gereja. Tidak hanya itu sistem informasi juga membantu proses input data keuangan menjadi lebih efektif dan lebih akurat. Bahkan penjadwalan kegiatan gereja seminggu atau sebulan kedepan dapat langsung dipublikasikan karena sistem informasi tersebut. Sama halnya dengan informasi umum, informasi umum akan dipublikasikan oleh gereja disetiap informasi tersebut ada. Didalam sistem informasi juga akan disediakan sebuah

database dengan tujuan untuk membantu agar data gereja dan warta jemaat dapat disimpan lebih aman. Begitu juga dengan pengelolaan jumlah anggota jemaat, dengan adanya sistem informasi ini data anggota akan dapat dikelola dengan mudah sehingga data tersebut valid. Dan sejarah, visi misi, alamat dan kontak akan disediakan disistem informasi ini. Dengan demikian semua data dan informasi akan dapat diakses oleh semua jemaat dan data dapat langsung di *update* oleh petugas ketika informasi tersebut telah ada tanpa harus menunggu hari minggu dan jika terdapat kesalahan dalam input data maka data akan dengan mudah di ubah.

Pembangunan sistem informasi ini memiliki dampak yang besar bagi gereja maupun jemaatnya. Gereja dapat menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat dan jemaat juga akan menerima informasi dari gereja dengan hal yang sama. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul Penelitian, yaitu **“SISTEM INFORMASI GEREJA HKBP TANJUNG BALAI KARIMUN”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalahnya, seperti dibawah ini :

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan kertas sebagai tata acara dan renungan gereja yang kurang efektif karena hanya bisa didapat saat beribadah.
2. pengelolaan keuangan yang dilakukan secara berulang dan jumlah akhir keuangan yang kadang tidak akurat.

3. Penjadwalan semua kegiatan yang ada di gereja dilakukan secara berulang dan sulitnya untuk menginformasikan kepada jemaat jika ada data yang salah atau berubah secara mendadak.
4. Penyebaran informasi umum yang hanya dapat dilakukan dihari minggu.
5. Pengeluaran biaya yang besar karena pencetakan warta jemaat yang tidak pasti jumlahnya.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis dan merancang sistem informasi gereja HKBP Tanjung Balai Karimun.
2. Merancang serta membangun usulan sistem informasi untuk gereja.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi lalu melakukan implementasi serta evaluasi dan perbaikan terhadap sistem yang diterapkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Merancang suatu usulan sistem informasi yang mana dapat mengurangi kekurangan dari sistem yang sedang berjalan.
2. Merancang suatu sistem informasi untuk gereja dengan tujuan agar gereja dapat mengelola data gereja maupun jemaat dengan efektif dan efisien.

3. Merancang suatu sistem informasi dimana petugas gereja dapat mengerjakan tugasnya masing-masing dengan mudah sesuai dengan tugasnya seperti dalam mengelola tata acara, renungan, jadwal partangiangan umum dan remaja, keuangan dan informasi umum.
4. Merancang suatu sistem informasi yang mana dapat menekan pengeluaran biaya percetakan dan mempermudah jemaat dalam memperoleh informasi dari gereja.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian tugas akhir ini antara lain :

1.4.1. Manfaat bagi jemaat

1. Dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang gereja dan dapat mengaksesnya dimana saja.

1.4.2. Manfaat bagi gereja

1. Membantu pekerjaan petugas gereja dalam menyebarkan informasi seputar gereja.
2. Membantu gereja mendata jumlah jemaat yang ada.
3. Aplikasi dapat dikembangkan kembali dikemudian hari sehingga lebih baik lagi dalam pengolahan data.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas terfokus pada :

1. Didalam sistem informasi ini akan dibuat menu utama untuk jemaat yang berisikan tata acara gereja yang berisi 2 sesi ibadah yaitu ibadah pagi bahasa Indonesia (Pukul 08.00) dan bahasa batak (Pukul 10.00), menu renungan ayat alkitab untuk bacaan jemaat, didalam sistem informasi ini juga akan dibuat menu yang berisikan jadwal partangiangan yang dirangkum dalam seminggu, menu yang berisi tentang keuangan yang masuk dan keluar oleh gereja, menu untuk informasi umum dan menu data jemaat.
2. Setiap petugas gereja memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan tugasnya.
3. Jemaat hanya dapat mengakses informasi tanpa terlibat didalam sistem.
4. Beda halnya dengan warta jemaat yang berjalan yang menggabungkan semua laporan menjadi satu, disistem yang berjalan setiap laporan dipisah perbagian yang bertujuan untuk mempermudah jemaat untuk melihat bagian laporan yang diinginkan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut lokasi dan waktu yang dilakukan penulis saat penelitian :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Gereja HKBP Tanjung Balai Karimun, Jln. Pertambangan Kavling, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau.

	F.	Pengumpulan data tentang penyusunan informasi umum.																		
2.	A.	Analisis sistem.																		
	B.	Perancangan sistem.																		
	C.	Pembuatan program.																		
3.	A.	<i>Testing.</i>																		
	B.	Evaluasi program.																		

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, yaitu sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan yang mendasari pembahasan penelitian.

- **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan dari objek yang diteliti, metode yang digunakan dalam meneliti, dan analisis sistem yang berjalan.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang perancangan dari sistem usulan yang akan dibuat.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat, dan disertai dengan saran.